

Judul : Pimpinan komisi X soroti super flu, siapkan uji klinis dan vaksin tepat
Tanggal : Jumat, 02 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Pimpinan Komisi X Soroti Super Flu Siapkan Uji Klinis Dan Vaksin Tepat

FOTO: FB PRIKADU



Nihayatul Wafiroh

WAKIL Ketua Komisi IX DPR Nihayatul Wafiroh mendesak Pemerintah mewaspadaikan meningkatnya kasus influenza subclade K atau super flu. Pencegahan penyakit menular itu dengan memberikan vaksin influenza yang tepatberedar.

Menurutnya, publik berhak mengetahui apakah vaksin yang digunakan benar-benar mampu memberikan perlindungan optimal terhadap varian subclade K. "Jika tidak efektif, kami minta Kemenkes segera melakukan uji ulang, transparan dalam publikasi hasilnya," ujar Nihayatul di Jakarta, Selasa (26/12/2025).

Selain itu, dia minta adanya keterbukaan data hasil uji klinis dan surveilans virus di Tanah Air. "Ketiga, saya minta percepatan pengembangan atau pengadaan vaksin alternatif yang lebih efektif bila terbukti vaksin saat ini memiliki efektivitas rendah terhadap varian yang dominan," tegasnya.

DPR, lanjutnya, ingin Kemenkes menjalin kolaborasi dengan para ahli epidemiologi dan organisasi kesehatan global. Karena, dinamika influenza musiman kini semakin kompleks dan menuntut respons yang adaptif dan berbasis data.

Wakil Ketua Komisi IX DPR Yahya Zaini menambahkan,

Kemenkes harus meningkatkan kewaspadaan menyusul maraknya laporan super flu di Amerika Serikat (AS) yang berpotensi masuk ke Indonesia. Perlu mitigasi dan pengawasan ketat untuk mendeteksi potensi penularan sejak dini.

"Kemenkes harus melakukan mitigasi dan surveillan untuk mengetahui apakah super flu sudah masuk ke Indonesia atau belum," kata Yahya, Selasa (30/12/2025).

Yahya bilang, pemeriksaan terhadap pelaku perjalanan internasional menjadi langkah krusial. Karena itu, pengawasan di seluruh pintu masuk Indonesia mesti diperketat, khususnya bagi pelaku perjalanan dari negara terdampak.

"Perlu dilakukan pemeriksaan terhadap orang yang datang dari Amerika atau dari luar negeri, baik WNI maupun orang asing," ujar legislator Fraksi Partai Golkar itu.

Dia juga menegaskan, meski belum ada laporan kasus super flu di Indonesia, sistem kesehatan nasional harus dipersiapkan sejak sekarang. Antisipasi yang harus dilakukan, lanjutnya, mencakup kesiapan rumah sakit, tenaga medis, hingga ketersediaan obat-obatan jika kasus benar-benar terdeteksi.

"Kemenkes harus mempersiapkan rumah sakit, tenaga kesehatan, dan obat-obatan serta meningkatkan kewaspadaan dengan memberikan peringatan dini kepada WNI yang bepergian ke luar negeri," tegasnya.

Sebagai informasi, flu subclade K merupakan varian baru dari virus Influenza A (H3N2) yang dilaporkan mendominasi lonjakan kasus flu di sejumlah negara. Varian ini tercatat merebak di Inggris, Amerika Serikat, Australia, hingga Jepang dalam beberapa bulan terakhir. ■ PYB